

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEBIASAAN MEMBACA LABEL KEMASAN PANGAN PADA IBU YANG MEMPUNYAI BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEPATIHAN KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN GRESIK

¹⁾Dinda Winiastri, S.TP, M. Kes, ²⁾Harlina Darban, S.ST, M. Kes, ³⁾Iffa Rosyada
Program Studi Ilmu Gizi STIKes Surabaya
Email : dindawini@gmail.com

ABSTRACT

Food label is any information about the food in the form of images, text, a combination of both, or other forms that are included in the packaging of food. The role of the labels on food products is necessing in educational advice for the community and into value added products and selecting food products is needed. The purpose of this study is to study the relationship of knowledge with the knowledge of food Food labeling in mother who have baby aged 6-12 months In the Working Area Health Center Kapatihan Menganti District Gresik.

This research is an analytic correlation with cross sectional study design sampling techniques in this study using proportional random sampling technique, the sample in this study of 37 mother who have baby aged 6-12 months.

The result of this research indicate that there is correlation between mother's knowledge with the habit of reading food packaging label in Working Area of Kapatihan Community Health Center Menganti Sub-district of Gresik Regency by using statistic spearman test obtained $p = 0,010$ with $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$). To improve mother's knowledge about the habit of reading food labeling do counseling about food labeling by health personnel so that mother who have baby get used to read food labeling every time they will buy porduct and utilize information on food labeling in deciding food choice and to increase knowledge about food labeling. mother who have baby do not read food labeling will have an impact on infant health such as: toxicity, obesity, and allergies.

Keywords: *Baby, Mother, Knowledge, Food Labeling*

PENDAHULUAN

Label gizi (*nutrition labelling*) merupakan suatu informasi kandungan gizi yang terkandung dalam produk pangan disertai jumlah kandungan tersebut dalam tiap sajian atau kemasan makanan. (Palupi, dkk, 2017).

Informasi yang jelas dan benar yang terdapat pada label kemasan pangan akan memudahkan konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli atau tidak jadi membeli suatu produk pangan. (Susanto, 2008).

Menurut Drichoutis, Lazaridis, dan Nayga (2006), ada beberapa faktor yang

mempengaruhi perilaku membaca label ersebut dapat berupa umur, jenis kelamin, pendapatan pendidikan, dan status bekerja.

Sebagai salah satu pilar dari pesan gizi seimbang (PGS), perilaku membaca label gizi dapat mendukung pola hidup sehat dengan membantu konsumen untuk menentukan pilihan bahan makanan yang akan dikonsumsi sehingga aman bagi kesehatan. Pengetahuan tentang label produk makanan kemasan berhubungan dengan pengambilan keputusan ibu rumah tangga dalam pembelian makanan kemasan (Ali, 2007).

Orang tua mempengaruhi pemilihan makanan anak dengan mengendalikan ketersediaan makan, berperan sebagai pemberi contoh dan mendorong anak untuk mengkonsumsi makanan tertentu (Berg, 2002).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian *analitik korelasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional random sampling*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik pada bulan Juli tahun 2017 sampai dengan bulan Agustus tahun 2017.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua Ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik berjumlah 370 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pengisian mandiri oleh responden.

Analisis data yang digunakan adalah uji *rank spearman* untuk menentukan hubungan antara variable dependen dan variable independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Bayi dan Ibu

Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan gambaran karakteristik responden pada tabel berikut :

Tabel 1. Karakteristik Bayi

No	Umur (Bulan)	n (orang)	Prosentase (%)
1	6 – 8	13	35,1
2	8-10	11	29,1
3	10-12	13	35,1
Jumlah		37	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebageian umur bayi 6-8 bulan dan 10-12 bulan sebanyak 13 bayi (35,1%) dan umur bayi 8-10 bulan sebanyak 11 bayi (29,1%).

Tabel 2. Karakteristik Ibu

Umur Ibu (Tahun)	n (Orang)	Prosentase (%)
Umur Ibu (Tahun)		
15 - 25 Th	4	10,8
26 - 35 Th	21	56,8
36 - 45 Th	12	32,4
Pendidikan Ibu		
Tidak Sekolah	4	10,8
SD/MI	4	10,8
SMP/SLTP/MTS	4	10,8
SMA/MA/SMK	8	21,6
Diploma/ Sederajat	7	18,9
S1/S2/S3	10	27
Pekerjaan Ibu		
Tidak Bekerja	4	10,8
PNS/ Polri / ABRI	2	5,4
BUMN	2	5,4
Dosen/ Guru	2	5,4
Pegawai Swasta	7	18,9
Petani	8	21,6
Buruh	5	13,5
Pedagang	4	10,8
Wiraswasta	3	8,1
Pengetahuan Ibu		
Tinggi	6	16,2
Sedang	11	29,7
Rendah	20	54,1
Persepsi Ibu terhadap label pangan		
Baik	9	24,3
Cukup	12	32,4
Kurang	16	43,2
Sikap Ibu terhadap label pangan		
Baik	11	29,7
Cukup	11	29,7
Kurang	15	40,5
Kebiasaan membaca label pangan		
Selalu	3	8,1
Jarang	20	54,1

Tidak Pernah	14	37,8
Kemampuan membaca label informasi nilai gizi		
Tinggi	10	27
Sedang	7	18,9
Rendah	20	54,1

Sebagaimana besar umur ibu 26-35 tahun sebanyak 21 orang (56,8%). Pendidikan ibu paling banyak berpendidikan S1/S2/S3 sebanyak 10 orang (27%) dan paling sedikit tidak berpendidikan, SD/ MI, SMP/ SLTP/ MTS sebanyak 4 orang (10,8%). Sebagaimana besar pekerjaan ibu yaitu : petani sebanyak 8 orang (21,6%) dan pegawai swasta sebanyak 7 orang (18,9%). Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari pada orang belum cukup tinggi kedewasaannya.

Pendidikan ibu paling banyak berpendidikan S1/S2/S3 sebanyak 10 orang (27%) dan paling sedikit tidak berpendidikan, SD/MI, SMP/ SLTP/ MTS sebanyak 4 orang (10,8%). Tingkat pendidikan responden merupakan bagian dari penelitian yang diperlukan untuk mengukur seberapa jauh tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh responden. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin tinggi pula pengetahuan yang diketahui (Suhardjo *et al.* 1988 dalam Nurhasanah, 2013).

Pengetahuan ibu terhadap label kemasan pangan yaitu berpengetahuan rendah sebanyak 20 orang (54,1%) dan berpengetahuan tinggi sebanyak 6 orang (16,2%). Pengetahuan mengenai label merupakan suatu hal yang sangat penting guna terbentuknya suatu tindakan untuk berperilaku membaca label yang merupakan kewajiban bagi konsumen, sehingga dengan meningkatkan pengetahuan konsumen tentang label merupakan cara yang tepat dalam memulai suatu perubahan perilaku pada konsumen tersebut. Tingkat

pengetahuan yang mempengaruhi perilaku seseorang juga diteliti dalam penelitian ini sebagai komponen acuan dalam penentuan perilaku seseorang karena pengetahuan tinggi, belum tentu memiliki perilaku yang tepat dalam membaca label.

Persepsi ibu terhadap label kemasan pangan yaitu kurang sebanyak 16 orang (43,2%) dan baik sebanyak 9 orang (24,3%). Persepsi mengenai label pangan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana responden dapat menerima keberadaan keterangan label pangan sebagai suatu hal yang penting diperhatikan sebelum membeli kemasan pangan. Persepsi yang baik mengenai label pangan cenderung merasa bahwa membaca keterangan yang ada pada label sebagai suatu hal yang penting. Persepsi yang baik tersebut dapat dilanjutkan melalui sikap yang baik pula sehingga akan berdampak pada implementasi berupa kebiasaan contoh dalam membaca keterangan label pangan.

Sikap ibu terhadap label kemasan pangan yaitu : kurang sebanyak 15 orang (40,5%) dan baik serta cukup sebanyak 11 orang (29,7%). Responden memiliki sikap positif terhadap label kemasan pangan. kecenderungan responden dengan sikap terhadap label kemasan pangan kemungkinan akan lebih patuh dalam membaca label kemasan pangan dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap kurang terhadap label kemasan pangan.

Kebiasaan membaca label kemasan pangan yaitu jarang sebanyak 20 orang (54,1%) dan selalu hanya 3 orang (8,1%). Konsumen yang baik sudah sepatutnya membaca terlebih dahulu seluruh keterangan yang ada pada label kemasan pada setiap jenis produk yang akan dibeli, kecuali apabila produk tersebut sudah sering dikonsumsi. Tujuan dari pemberian label kemasan pangan adalah agar masyarakat yang membeli dan mengkonsumsinya memperoleh informasi yang benar dan jelas tentang setiap produk pangan yang dikemas, baik yang menyangkut asal, keamanan mutu,

kandungan gizi maupun keterangan lain yang diperlukan, sebelum memutuskan akan membeli atau mengkonsumsi produk pangan tersebut (Moniharapon, 1998 dalam Ginting, 2015).

Kemampuan membaca label informasi nilai gizi yaitu : kemampuan rendah sebanyak 20 orang (54,1%) dan kemampuan tinggi sebanyak 10 orang (27%). Kemampuan yang baik dalam membaca label informasi nilai gizi akan mempermudah responden dalam mendapatkan informasi yang ada. Hal

tersebut akan mengurangi usaha yang harus dikeluarkan responden dalam pencarian informasi, sehingga responden akan lebih menggunakan label informasi nilai gizi.

B. Analisis Uji Korelasi Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kebiasaan Membaca Label Pangan

Penilaian tingkat pengetahuan dalam penelitian ini didasarkan pada pertanyaan mengenai keterangan label pangan dengan kebiasaan membaca label pada responden.

Tabel V.13 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Dengan Kebiasaan Membaca Label Kemasan Pangan Gizi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

Pengetahuan Ibu	Kebiasaan Membaca Label Kemasan Pangan						Jumlah	Koefisien korelasi	Sign	
	Selalu		Jarang		Tidak Pernah					
	n	%	n	%	n	%				
Tinggi	2	66,7	4	20	0	0	6	16,2	0,417*	0,010
Sedang	1	33,3	6	30	4	28,6	11	29,7		
Rendah	0	0	10	50	10	71,4	20	54,1		
Jumlah	3	100	20	100	14	100	37	100		

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dengan alat bantu kuesioner pada tabel V.13 diketahui bahwa pengetahuan ibu dengan kebiasaan membaca label kemasan pangan yaitu : pengetahuan ibu rendah dan tidak pernah membaca label kemasan pangan sebanyak 10 orang (71,4%) dan pengetahuan ibu tinggi dan selalu membaca label kemasan pangan sebanyak 2 orang (66,7%). Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis menggunakan pengujian *rank spearman*. bahwa hasil uji statistik $p < 0,05$ yaitu $0,010 < 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,417 yang bermakna ada hubungan antara variabel pengetahuan ibu dengan kebiasaan membaca label kemasan pangan dengan tingkat sedang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Green (1980), yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang berkontribusi atas perilaku kesehatan, yang didalam hal ini kebiasaan membaca label informasi nilai gizi.

Pengetahuan ibu sangat berpengaruh dengan kebiasaan membaca label kemasan pangan karena jika ibu memiliki pengetahuan yang tinggi akan lebih sering membaca label. Begitu sebaliknya jika pengetahuan yang dimiliki ibu rendah maka kemungkinan ibu jarang/ tidak pernah membaca label kemasan pangan. Sebelum ibu membeli suatu produk makanan untuk bayinya diharapkan ibu membaca label kemasan pangan, karena ibu adalah ujung tombak pengambilan keputusan dalam

pemberian makanan terhadap bayinya. Jika ibu tidak membiasakan membaca informasi/ keterangan dalam label kemasan, maka akan berdampak bagi kesehatan bayinya seperti : alergi, obesitas, dan keracunan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhasanah (2013), Pengetahuan seseorang sangat berkaitan dengan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan semakin baik perilaku yang dilakukan seseorang tersebut. Dari data diperoleh bahwa pengetahuan dan perilaku responden mengenai label gizi memiliki hubungan yang signifikan karena memiliki nilai $p < 0.05$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan seseorang terhadap label gizi dengan perilaku mereka dalam membaca label gizi. Semakin tinggi pengetahuan responden maka akan semakin baik pula perilaku mereka dalam membaca label gizi ataupun sebaliknya pengetahuan responden akan meningkat seiring dengan perilaku mereka yang baik dalam membaca label gizi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan pengetahuan ibu dengan kebiasaan membaca label kemasan pangan di wilayah kerja Puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

SARAN

1. Diharapkan penelitian lanjutan untuk mengetahui manakah yang paling berpengaruh dalam keputusan konsumen dalam membeli atau tidaknya suatu makanan dan faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan tersebut.
2. Diharapkan membiasakan membaca label pangan setiap kali akan membeli makanan atau minuman kemasan. Selain itu juga menjadikan keterangan yang terdapat pada label pangan, terutama label informasi nilai gizi sebagai pedoman dalam memilih produk makanan atau minuman kemasan.

Diharapkan dapat memanfaatkan informasi-informasi pada label pangan dalam memutuskan pilihan makanan serta untuk meningkatkan pengetahuan mengenai label kemasan pangan.

3. Diharapkan puskesmas terkait dapat mengenalkan mengenai pentingnya membaca label kemasan pangan terutama informasi nilai gizi produk pangan kemasan dengan memberikan promosi berupa cara membaca serta memahami informasi yang terdapat pada label tersebut. Promosi atau penyebaran informasi ini ini dapat diberikan dengan cara penyuluhan kepada ibu pada saat penimbangan balita ke posyandu dan memberikan leaflet agar dapat dibaca dan di praktekan oleh ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Palupi, Ika Ratna, Novita Dhian Naomi, Joko Susilo. 2017. Penggunaan Label Gizi dan Konsumsi Makanan Kemasan Pada Anggota Persatuan Diabetisi Indonesia Unit RS Kota Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Susanto. 2008. Pengaruh Label Kemasan Pangan Terhadap Keputusan Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Membeli Makanan Ringan Di Kota Bogor. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor
- Drichoutis, A. C., Lazaridis, P., dan Nayga, R. M. (2006) Consumers' Use of Nutritional Labels: A Review of Research Studies and Issues. *Academy of Marketing Science Review*; 9:1-22.
- Ali, Arwanti & Rosidi,. 2007. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Label Produk Pangan Kemasan dengan Pengambilan Keputusan Ibu Rumah Tangga dalam Pembelian Pangan Kemasan di Kelurahan Tembalang Semarang. Artikel penelitian. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

- Berg, J.M.; Tymoczko, J.L.; And Stryer, L. 2002. Biochemistry 5th Edition. Wh Freeman. P. 108-109
- Nurhasanah, Anisa Rahmi. 2013. Hubungan Persepsi Dan Perilaku Konsumen Di Dki Jakarta Terhadap Label Gizi Pangan Dengan Status Gizi Dan Kesehatan. Skripsi. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor
- Ginting, Alvira Axza Fransiska Br. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Membaca Label Kemasan Pangan Pada Mahasiswa FKM USU Medan. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara Medan